

BUKU PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM

SAME

Scheme for Academic Mobility and Exchange



**Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

2013

KATA SAMBUTAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas, dan kualitasnya sangat ditentukan oleh ketersediaan dosen yang berkualitas pula. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dosen harus dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan, bukan saja terhadap dosen baru, namun juga terhadap dosen senior.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan dua hal yang sangat penting, yaitu bahwa : (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa jabatan akademik Profesor dan gelar Doktor bukan akhir untuk proses belajar. Sebagai dosen yang bertugas untuk menumbuhkembangkan paradigma *life-long learning*, maka dosen harus terlebih dahulu menjadi *life-long learner* (pembelajar sepanjang hayat). Oleh karena itu, bagi para dosen senior yang sudah cukup lama disibukan dalam kegiatan rutin di kampusnya masing-masing harus ada upaya penyegaran kembali (*recharging*), baik dalam hal keilmuannya maupun dalam keterampilannya dalam penelitian dan pembelajaran. Kualitas sumber daya manusia di perguruan tinggi juga dapat diakselerasi dengan adanya mekanisme yang luwes bagi dosen untuk menjadi dosen tamu (*guest lecturer*), peneliti tamu (*visiting scientists*), maupun kemitraan yang setara dengan perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri sehingga dihasilkan karya ilmiah yang berkualitas tinggi yang berupa Text book, International Joint Publication, patent.

Dalam kaitannya untuk menjalankan amanat UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tersebut, tahun 2012 Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan (DIKTENDIK) meluncurkan Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*), yang merupakan penyempurnaan dari Program *Academic Recharging* (PAR) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2009. Beberapa penyempurnaan ini terutama terkait dengan adanya partisipasi penuh dari Pimpinan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbud, yang memang merupakan unsur yang berkewajiban dan bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia di institusinya masing-masing. Tahun 2013 DIKTENDIK menyempurnakan program SAME dengan menambahkan program Profesor/Dosen Peneliti Tamu untuk diundang ke Indonesia yang bertujuan untuk mendukung program internasionalisasi Perguruan Tinggi Dalam Negeri (PT-DN).

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan



Supriadi Rustad

NIP.19600104 198703 1 002

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA SAMBUTAN	i
DAFTAR ISI	ii
1. LATAR BELAKANG	1
2. DESKRIPSI KEGIATAN	3
2.1 Karakteristik Program	3
2.2 Syarat Peserta Program SAME	5
2.3 Mekanisme Seleksi	7
2.4 Jadwal Pendaftaran dan Seleksi	8
3. DESKRIPSI PENDANAAN PROGRAM SAME	8
4. MEKANISME PENYALURAN DANA PROGRAM SAME	9
4.1 Mekanisme Pelimpahan Kegiatan Program SAME	9
4.2 Mekanisme Pembayaran	9
4.3 Mekanisme Monitoring	10
4.4 Mekanisme Pelaporan	10
5. PROGRAM DITJEN DIKTI LAINNYA UNTUK PENGEMBANGAN DOSEN.....	10
6. PENUTUP	11

**PANDUAN PENYELENGGARAAN
PROGRAM SAME
(SCHEME FOR ACADEMIC MOBILITY AND EXCHANGE)
LUAR NEGERI TAHUN 2013
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

1. LATAR BELAKANG

Dosen merupakan sumberdaya manusia perguruan tinggi yang memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam seluruh aktivitas di perguruan tinggi sebagaimana terkandung dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Permen Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen. Kualitas dosen akan sangat menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi, dan pada gilirannya menentukan pula tinggi-rendahnya kualitas generasi bangsa di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan kualitas dosen, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyelenggarakan berbagai program. Mulai Tahun Anggaran 2008, selain melanjutkan program pemberian beasiswa studi lanjut di dalam negeri dengan skema BPPS, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, melalui pendanaan APBN, telah pula mengirimkan 1.104 orang dosen untuk studi lanjut Program S2 dan S3 ke luar negeri, serta 782 orang mengikuti program magang di berbagai perguruan tinggi di luar negeri. Jumlah dosen yang dikirim untuk studi lanjut S2 dan S3 ke luar negeri, pada tahun anggaran 2009 berjumlah 590 dosen dan 443 orang mengikuti program magang di berbagai perguruan tinggi di luar negeri. Pada tahun anggaran 2010 berjumlah 460 dosen, dan 400 orang mengikuti program magang di berbagai perguruan tinggi di luar negeri. Sedangkan untuk tahun anggaran 2011 Ditjen Dikti mengirimkan 893 dosen dan 100 orang calon dosen melalui skema Beasiswa Unggulan, serta 300 orang mengikuti program magang di berbagai perguruan tinggi di luar negeri.

Program-program di atas ditujukan untuk meningkatkan kualitas dosen yang belum mencapai gelar Doktor. Mengingat bahwa Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa dosen berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, sementara Pasal 51 ayat 1 butir d menyebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas profesinya, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka Pemerintah berkewajiban memfasilitasi dosen yang sudah Profesor dan Doktor untuk terus mengembangkan diri.

Untuk itu mulai Tahun Anggaran 2009, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah memberikan beasiswa untuk melaksanakan Program *Academic Recharging* (PAR) bagi dosen yang telah berpendidikan S3 dan atau Guru Besar, para Pengelola Pascasarjana, dan para Koordinator Kopertis. Program ini didasari pemikiran bahwa para profesor dan dosen bergelar Doktor yang sudah lama melakukan tugas-tugas rutinnnya, perlu diberi kesempatan untuk menggairahkan kembali (*recharging*) keterampilan akademik dan motivasinya melalui pengiriman singkat ke berbagai perguruan tinggi maju di luar negeri. Sedangkan para Pengelola Pascasarjana perguruan tinggi di Indonesia difasilitasi untuk meningkatkan pengelolaan program-program unggulannya, *benchmarking*, dan mengembangkan kemitraan (*networking*) yang mengedepankan asas kesetaraan.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan PAR tahun 2009, 2010, dan 2011, terlepas dari banyaknya manfaat dan capaian kinerja yang ditunjukkan oleh para peserta PAR, dirasakan masih ada berbagai hal yang masih perlu untuk ditingkatkan, terutama dalam hal keefektifannya. Ditengarai bahwa belum optimalnya hasil yang diperoleh, diantaranya disebabkan oleh karena keikutsertaan para dosen dalam PAR masih bersifat individual atau sendiri-sendiri. Belum ada keterlibatan dan penyiapan program dari pimpinan perguruan tinggi pengirim yang terintegrasi dengan program pengembangan sumberdaya manusia di perguruan tingginya. Selain itu, karena masih bersifat individual, pengiriman dosen untuk mengikuti PAR ke luar negeri belum memanfaatkan berbagai kerjasama (*Memorandum of Understanding*) yang umumnya sudah dimiliki oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi di Indonesia dengan mitranya di luar negeri. Dalam skema kerjasama, perguruan tinggi di Indonesia memiliki kesetaraan dengan mitranya di luar negeri, demikian pula dosen yang mengikuti PAR adalah mitra kerja dan bukan peserta didik atau peserta latihan yang inferior.

Idealnya, PAR dirancang oleh pimpinan perguruan tinggi, sebagai bagian dari program pengembangan sumberdaya manusia yang telah memperhatikan berbagai hal, termasuk bidang keilmuan, proyeksi pengembangan karir, pengembangan kerjasama *double degree*, program pertukaran dosen, negara yang dituju, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pertimbangan di atas, mulai tahun 2012, PAR dimodifikasi menjadi Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*). Program SAME ini mempunyai nilai tambah lebih dibanding PAR, juga dimaksudkan memfasilitasi dosen untuk mengembangkan penelitian yang telah dimulai pada saat mengambil Doktor, memperbaharui bahan ajar dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan internasional, membimbing mahasiswa S3 (*PhD joint supervision*) terhadap dosen Indonesia yang sedang melanjutkan studinya di luar negeri dalam kerjasama *double degree*, implementasi kerjasama *join program*, melakukan *joint research* dan penulisan karya ilmiah bersama. Ke dalam Program SAME ini juga termasuk memberikan fasilitas bagi dosen yang bertugas khusus dalam misi kebangsaan sebagai pengajar Bahasa, Seni, atau Budaya Indonesia sebagai perwakilan di negara mitra luar negeri atas permintaan lembaga di luar negeri.

Untuk tahun 2013, program SAME dikembangkan agar bisa mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Tamu dari PT/Institut Research Luar Negeri untuk bekerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia.

Program SAME membutuhkan keterlibatan penuh dari pimpinan perguruan tinggi di lingkungan Kemendikbud dalam perancangan program, penyeleksian dosen calon peserta program, penetapan target capaian dan *output* dari masing-masing peserta, penyelenggaraan program, serta bertanggung jawab atas capaian kinerja dari kegiatan Program SAME ini. Pimpinan Perguruan Tinggi diminta untuk membuat proposal kegiatan pemanfaatan Program SAME bagi institusinya.

2. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM

2.1. KARAKTERISTIK PROGRAM

Program SAME pada tahun 2013 terdiri dari dua kegiatan yaitu: 1. pengiriman Profesor/Dosen Peneliti Senior dari PT-DN (Perguruan Tinggi Dalam Negeri) ke PT-LN (Perguruan Tinggi Luar Negeri) dan 2. Mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Senior dari PT-LN ke PT-DN. Durasi kegiatan minimum 3 (tiga) bulan.

Program SAME meliputi:

- a. *Mobility and exchange* dalam pendidikan dan/atau penelitian dengan mitra PT/Lembaga Research di luar negeri;
- b. Penyegaran keilmuan bagi Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN;
- c. Mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Tamu (*guest Professor*) dari mitra PT-LN ke PT-DN;
- d. Pengiriman dosen untuk melaksanakan penugasan khusus dalam misi kebangsaan, khususnya pengajaran Bahasa, Seni atau Budaya Indonesia.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN sebagai peserta Program SAME adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) atau peneliti tamu (*visiting scientists*) di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri;
- b. Implementasi kerjasama program *double degree* yang meliputi pengembangan dan penguatan kurikulum, mekanisme transfer kredit, maupun upaya-upaya realistis untuk memperoleh pengakuan internasional dalam program *double degree* Master dan Doktor,
- c. Penulisan buku referensi dengan bahan mutakhir;
- d. Pemutakhiran bahan dan metoda ajar dengan bahan-bahan terkini;
- e. *Sit-in* dalam kuliah dan/atau seminar/lokakarya/laboratorium untuk menyerap perkembangan terkini dalam keilmuan yang ditekuni oleh masing-masing dosen;

- f. Penyusunan proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs, dll*) dengan mitra luar negeri yang akan diajukan ke pemerintah masing-masing atau ke penyanggah dana internasional;
- g. Penelitian bersama dengan Profesor/Dosen Peneliti Senior di PT-LN, atau dengan peneliti di lembaga penelitian luar negeri;
- h. Penyelesaian penelitian mandiri untuk seminar dan publikasi internasional;
- i. Pengiriman dosen dalam rangka *joint supervision* mahasiswa S3 Dikti;
- j. Pelaksanaan misi khusus sebagai pengajar Bahasa, Seni atau Budaya Indonesia atas permintaan lembaga atau PT-LN.
- k. *Fine tuning* artikel untuk *Joint Publication* di jurnal internasional,

Luaran yang harus dihasilkan oleh Profesor/Dosen Peneliti Senior Indonesia sebagai peserta SAME sesuai dengan jenis kegiatannya, yaitu:

- a. Laporan sebagai dosen tamu dilengkapi dengan perangkat pembelajarannya;
- b. Laporan sebagai peneliti tamu dilengkapi dengan manuskrip artikel ilmiah;
- c. Draf dokumen pengembangan program *double degree*, pengembangan kurikulum, dan mekanisme transfer kredit;
- d. Laporan pelaksanaan pertukaran dosen dalam program *double degree*;
- e. Draft buku referensi siap cetak yang mutakhir;
- f. Buku ajar dan metode pembelajaran yang terbaru;
- g. Laporan hasil kegiatan *sit-in* dan/atau makalah yang telah dipresentasikan dalam seminar/lokakarya;
- h. Dokumen proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs, dll*) yang disusun dengan mitra luar negeri;
- i. Laporan penelitian bersama;
- j. Manuskrip publikasi internasional;
- k. Laporan kegiatan *joint supervision* mahasiswa S3 Ditjen Dikti;
- l. Laporan kegiatan pelaksanaan tugas sebagai pengajar Bahasa, Seni, dan Budaya Indonesia di luar negeri, yang dilengkapi dengan perangkat pembelajaran.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan Profesor/Dosen Peneliti Tamu dari PT LN sebagai peserta Program SAME adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) atau peneliti tamu (*visiting scientists*) di perguruan tinggi/lembaga penelitian di PT-LN;
- b. Pemantapan dan peningkatan jejaring kerjasama program *double degree* yang meliputi pengembangan dan penguatan kurikulum, mekanisme transfer kredit,

- c. Penyusunan proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs, dll*) yang akan diajukan ke pemerintah masing-masing atau ke penyandang dana internasional;
- d. Penelitian bersama dengan Profesor/Dosen Peneliti Senior di PT-DN;
- e. Pembimbingan dan External Examiner mahasiswa S3 dalam rangka *joint supervision program Double Degree*;
- f. *Fine tuning* artikel *International joint publication*,

Khusus kegiatan mendatang Profesor/Dosen Tamu dari PT-LN, Durasi kegiatan adalah minimum 2 (dua) minggu dan maksimum 4 (empat) minggu.

Luaran yang harus dihasilkan oleh PT-DN penerima program SAME untuk mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Tamu sesuai dengan jenis kegiatannya, yaitu:

- a. Laporan kegiatan mendatangkan Profesor/Dosen tamu dilengkapi dengan manuskrip *joint publication*, pengembangan manual/SOP laboratorium, materi workshop, dan atau draft proposal joint research;
- b. Draft dokumen pengembangan program *capacity building, joint degree*, pengembangan kurikulum, dan mekanisme transfer kredit;
- c. Laporan pelaksanaan Guest lecturer yang dilengkapi dengan materi pembelajaran/tutorial;
- d. Laporan kegiatan Joint supervision atau external examiner dalam program S3 Double Degree.

2.2 Syarat dan Tata Cara Peserta Program SAME

2.2.1 Syarat Perguruan Tinggi

- a. PT-DN harus memiliki MoU dengan mitra PT-LN;
- b. Tidak ada bench fee untuk kegiatan yang termasuk ruang lingkup SAME;
- c. Kegiatan SAME merupakan bagian implementasi cetak biru pengembangan SDM PT-DN;
- d. PT-DN yang mendatangkan Profesor/Dosen Tamu PT-LN harus sudah Memiliki Program Pascasarjana S3 yang sudah terakreditasi;
- e. Khusus untuk kegiatan Profesor/Dosen Peneliti Tamu, PT-DN pengusul dapat melibatkan PT-DN lainnya.
- f. PT-DN yang ingin mengundang Profesor/Dosen Peneliti Tamu PT-LN diutamakan yang memiliki rekam jejak pernah mengirim Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN ke PT-LN mitra atas biaya PT-LN;
- g. PT-DN yang ingin mengundang Profesor/Dosen Tamu PT-LN diutamakan PT-DN yang mempunyai rencana mengirim Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN ke PT-LN pada tahun yang sama atau pada tahun berikutnya atas biaya PT-LN;

2.2.2 Syarat Peserta Profesor/Dosen Peneliti Senior DN

- a. Dosen tetap perguruan tinggi di lingkungan Kemendikbud.
- b. Memiliki NIDN yang valid;
- c. Profesor dan/atau minimal bergelar Doktor dengan melampirkan salin sinar (*photo copy*) ijazah Doktor, kecuali bagi dosen yang menerima penugasan khusus;
- d. Memperoleh ijin dari pimpinan perguruan tinggi.
- e. Mempunyai undangan (*invitation letter, letter of acceptance*) dari perguruan tinggi atau institusi penelitian luar negeri yang dituju.
- f. Belum pernah melakukan kegiatan PAR/SAME dalam 3 (tiga) tahun terakhir;
- g. Mempunyai program kerja yang akan dilakukan;
- h. Mempunyai surat pernyataan berkondisi sehat dari yang berwenang ;
- i. Mempunyai kemampuan dan kompetensi dalam bidang keilmuannya;
- j. Mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris, dan akan lebih baik lagi jika menguasai bahasa yang sesuai dengan bahasa yang digunakan di negara tujuan;
- k. Mempunyai kemampuan Bahasa Inggris setara dengan: minimal 500 TOEFL atau 5.5 IELTS, khusus bagi mereka lulusan Doktor dalam negeri;

2.2.3 Tata Cara Pengajuan Calon Peserta

- a. Mengisi **Form A** dari Dikti, yang dapat diunduh di laman (*web-site*) www.dikti.go.id (khusus untuk Profesor/Dosen Peneliti Senior PT-DN);
- b. Melampirkan dokumen pendukung yang relevan (CV, pas foto, surat kesediaan, dokumen MoU) untuk Profesor/Dosen Tamu;
- c. Melampirkan proposal kegiatan yang ditulis dalam bahasa Inggris termasuk jadwal kegiatan secara rinci, dan diinginkan kegiatan merupakan implementasi dari pengembangan sumberdaya dari perguruan tinggi yang bersangkutan;
- d. Melampirkan kegiatan Tri Darma dalam 5 tahun terakhir (khusus untuk Profesor/Dosen Peneliti Senior PT DN), dan diketahui oleh atasan langsung;
- e. Melampirkan dokumen pendukung yang relevan (TOEFL/IELTS, surat keterangan sehat, ijazah, sertifikat, pas foto, surat undangan, dokumen MoU) untuk Profesor/Dosen Peneliti Senior PT DN;
- f. Memperoleh persetujuan dari pimpinan perguruan tinggi;

2.2.4 Tugas PT-DN Pengusul

- a. Memverifikasi kelayakan setiap bendel proposal kegiatan Program SAME, dengan memprioritaskan pada perencanaan pengembangan sumberdaya manusia di perguruan tinggi terkait;
- b. Membuat rekapan keseluruhan pembiayaan Program SAME, yang merupakan penggabungan pembiayaan dari masing-masing calon peserta Program SAME;
- c. Mengusulkan proposal Program SAME secara institusional kepada Ditjen Dikti, dengan lampiran setiap berkas dari calon peserta Program SAME yang sudah diverifikasi kelayakannya;
- d. Berkas dan kelengkapan yang sudah terbendel rapi, disertai surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi dikirim secara kolektif ke alamat:

**Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan,
Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud,
Gedung D Kemendikbud Lt. V
Jl. Raya Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270.**

2.3 Mekanisme Seleksi

Seleksi akan dimulai dari pemeriksaan kelengkapan berkas (seleksi administrasi). Jumlah, jenis dan rencana kegiatan yang realistis dan dapat diimplementasikan sangat menentukan dalam evaluasi lolos seleksi administrasi. Bagi PT-DN pengusul Program SAME yang dinyatakan lolos seleksi administrasi akan diundang untuk presentasi rencana kerja (dalam bahasa Inggris) pada waktu dan tempat yang ditentukan kemudian.

2.4 Jadwal Pendaftaran dan Seleksi

Tahap Kegiatan	Waktu
Penawaran Program	Desember 2012
Sosialisasi	Januari 2013
Batas waktu terakhir pengiriman berkas proposal lengkap	Maret 2013
Pemeriksaan dokumen	Maret 2013
Presentasi & Wawancara	Maret 2013